

SKRIPSI

2023

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN ANGKATAN 2022 TENTANG METODE MENGGAMBAR
PREPARAT SECARA MANUAL PADA PRAKTIKUM HISTOLOGI**



Disusun oleh:

Muh. Rifki Haekhal

C011201030

Pembimbing:

dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, MHPE

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar hasil di Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul :

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN ANGGARAN 2022 TENTANG METODE MENGGAMBAR
PREPARAT SECARA MANUAL PADA PRAKTIKUM HISTOLOGI**

Hari/Tanggal : Senin/27 November 2023

Waktu : 19.45 WITA – selesai

Tempat : *Zoom meeting*



Makassar, 28 November 2023

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hatta', is written over the printed name.

dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, MHPE
NIP. 197805062006042014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Muh. Rifki Haekhal
NIM : C011201030
Fakultas/Program Studi : Kedokteran / Pendidikan Dokter Umum
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas
Hasanuddin Angkatan 2022 tentang Metode
Menggambar Preparat Secara Manual pada Praktikum
Histologi

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, MHPE (.....)

Penguji 1 : dr. Ahmad Ashraf Alimus, Sp.M(K), M.Kes (.....)

Penguji 2 : dr. Shelly Salmah, M.Kes, MHPE (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 28 November 2023

DEPARTEMEN HISTOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK



**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN ANGGARAN 2022 TENTANG METODE MENGGAMBAR
PREPARAT SECARA MANUAL PADA PRAKTIKUM HISTOLOGI**

Makassar, 28 November 2023

Pembimbing,



dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, MHPE

NIP. 197805062006042014

HALAMAN PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muh. Rifki Haekhal
NIM : C011201030
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila terdapat kutipan dari hasil karya orang lain berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi, telah diparafrase sesuai dengan ketentuan akademik.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik yang lain.

Makassar, 28 November 2023

Yang menyatakan



Muh. Rifki Haekhal

C011201030

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN ANGKATAN 2022 TENTANG METODE MENGGAMBAR
PREPARAT SECARA MANUAL PADA PRAKTIKUM HISTOLOGI

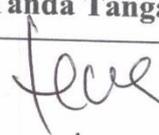
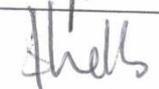
Disusun dan Diajukan Oleh:

Muh. Rifki Haekhal

C011201030

Menyetujui

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, MHPE	Pembimbing	
2	dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K), M.Kes	Penguji 1	
3	dr. Shelly Salmah, M.Kes, MHPE	Penguji 2	

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin


dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med, Ph.D, Sp.GK(K)

NIP. 197008211999031001


dr. Ririn Nislawati, M.Kes, Sp.M

NIP. 198101182009122003

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah memberikan nikmat iman dan islam, ilmu dan kesehatan, sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022 tentang Metode Menggambar Preparat Secara Manual pada Praktikum Histologi” dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan tanpa adanya hambatan yang berarti. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada sosok inspirasi dan teladan baginda Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Ambo Tang dan Ibu Tasminah, saudara-saudara penulis, Muh. Rizal Fiqri, S.T dan Muh. Rayhan Atshad, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa agar penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, MHPE sebagai dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan nasehat kepada penulis sejak menjadi mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin hingga saat ini dan telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. dr. Ahmad Ashraf Alimus, Sp.M(K), M.Kes & dr. Shelly Salmah M.Kes, MHPE selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh keluarga besar Rektor Tahfidz Qur'an dan PTQ Ulul Albaab sebagai teman dan sekaligus keluarga baru yang menjadi tempat penulis tinggal dan berproses selama berkuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
5. Teman-teman Preskoord dan seluruh Badan Pengurus Harian 2023 Medical Muslim Family yang telah kebersamai penulis selama berproses di kepengurusan organisasi Medical Muslim Family.
6. Angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini
7. Teman-teman AST2OGLIA atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini
8. Teman-teman "Invinito", "ULTRAMAN", "Bagusmi bd" yang juga telah menjadi tempat penulis belajar dan berproses.
9. Serta semua pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Makassar, 17 November
2023



Muh. Rifki Haekhal

SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOVEMBER 2023

Muh. Rifki Haekhal, C011201030

dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, MHPE

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN ANGKATAN 2022 TENTANG METODE MENGGAMBAR
PREPARAT SECARA MANUAL PADA PRAKTIKUM HISTOLOGI**

ABSTRAK

Latar Belakang: Menggambar preparat histologi secara manual adalah salah satu metode pembelajaran yang telah lama diaplikasikan oleh Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Histologi merupakan salah satu cabang ilmu kedokteran yang mempelajari struktur dan sifat jaringan tubuh manusia. Untuk mencapai sebuah pemahaman yang baik diperlukan metode pembelajaran yang efektif dalam pelaksanaan dan efisien dalam penggunaan waktu sehingga perlu dilakukan evaluasi.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian potong lintang atau cross sectional dengan pengambilan data dalam satu waktu bersamaan melalui pengisian kuesioner penelitian.

Hasil: Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022 memiliki persepsi yang beragam terkait metode menggambar preparat secara manual pada praktikum histologi. Kuesioner yang disebar memiliki empat belas pernyataan. Enam pernyataan kuesioner mewakili kualitas gambar, empat pernyataan kuesioner mewakili efisiensi waktu, dan empat pernyataan kuesioner mewakili manfaat gambar. Rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan positif terkait praktikum histologi.

Kesimpulan: Pelaksanaan praktikum histologi dengan metode menggambar preparat secara manual yang dilaksanakan pada Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin telah memenuhi prinsip usability sesuai dengan persepsi mahasiswa Angkatan 2022. Tiga komponen penting yang dievaluasi sesuai prinsip usability diantaranya kualitas gambar, efisiensi waktu, dan manfaat gambar yang selanjutnya dijadikan sumber rujukan untuk memaksimalkan pencapaian kualitas belajar mahasiswa khususnya dalam praktikum histologi.

Kata Kunci: Histologi, Persepsi, Menggambar

Muh. Rifki Haekhal, C011201030

dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, MHPE

**PERCEPTIONS OF 2022 HASANUDDIN UNIVERSITY FACULTY OF
MEDICINE STUDENTS REGARDING THE METHOD OF MANUALLY
DRAWING PREPARATIONS IN HISTOLOGY PRACTICUM**

ABSTRACT

Background: *Manually drawing histology preparations is a learning method that has long been applied by the Histology Department, Faculty of Medicine, Hasanuddin University. Histology is a branch of medical science that studies the structure and properties of human body tissue. To achieve a good understanding, learning methods are needed that are effective in implementation and efficient in the use of time, so evaluation is necessary.*

Method: *This research is an analytical observational study with a cross-sectional research design with data collection at one time by filling out a research questionnaire.*

Result: *Students from the Faculty of Medicine at Hasanuddin University Class of 2022 have various perceptions regarding the method of manually drawing preparations in histology practicum. The questionnaire distributed had fourteen statements. Six questionnaire statements represent image quality, four questionnaire statements represent time efficiency, and four questionnaire statements represent image benefits. On average, respondents answered in agreement with positive statements regarding histology practicum.*

Conclusion: *The implementation of histology practicum using the method of manually drawing preparations carried out at the Department of Histology, Faculty of Medicine, Hasanuddin University has fulfilled the usability principle in accordance with the perception of the Class of 2022 students. Three important components that were evaluated according to the usability principle include image quality, time efficiency, and the benefits of the image which is then used. reference source to maximize the achievement of student learning quality, especially in histology practicum.*

Keywords: *Histology, Perception, Drawing*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Institusi	5
1.4.2 Bagi Peneliti	5
1.4.3 Bagi Mahasiswa	5
1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Histologi	7
2.1.1 Definisi Histologi	7
2.1.2 Pembelajaran Histologi	7
2.2 Praktikum	9
2.2.1 Definisi Praktikum	9
2.2.2 Peranan Praktikum	10
2.2.3 Indikator Pelaksanaan Praktikum.....	11
2.3 Menggambar Preparat Histologi Manual	12
2.3.1 Menggambar Manual	12
2.3.2 Preparat Histologi.....	12
2.4 Persepsi.....	13
2.4.1 Definisi Persepsi	13
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	13

BAB 3	KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....	15
3.1	Kerangka Teori.....	15
3.2	Kerangka Konseptual	16
BAB 4	METODE PENELITIAN	17
4.1	Desain Penelitian	17
4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
4.3	Populasi dan Sampel Penelitian	17
4.4	Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	18
4.4.1	Kriteria Inklusi	18
4.4.2	Kriteria Eksklusi.....	18
4.5	Variabel Penelitian	18
4.6	Definisi Operasional.....	19
4.7	Pengumpulan Data	20
4.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	20
4.9	Analisis Data	21
4.10	Etika Penelitian.....	21
4.11	Jadwal Penelitian	22
4.12	Rencana Anggaran Penelitian	22
BAB 5	HASIL PENELITIAN.....	23
5.1	Karakteristik Responden	23
5.2	Persepsi Mahasiswa tentang Menggambar Preparat Secara Manual	25
5.2.1	Kualitas Gambar.....	25
5.2.2	Efisiensi Waktu	28
5.2.3	Manfaat Gambar.....	30
BAB 6	PEMBAHASAN.....	33
6.1	Persepsi Mahasiswa tentang Kualitas Gambar dalam Pelaksanaan Praktikum Histologi dengan Metode Menggambar Secara Manual.....	33
6.2	Persepsi Mahasiswa tentang Efisiensi Waktu dalam Pelaksanaan Praktikum Histologi dengan Metode Menggambar Secara Manual.....	35
6.3	Persepsi Mahasiswa tentang Manfaat Gambar dalam Pelaksanaan Praktikum Histologi dengan Metode Menggambar Secara Manual.....	37
BAB 7	KESIMPULAN DAN SARAN	39
7.1	Kesimpulan.....	39
7.2	Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43
Lampiran 1. Biodata Peneliti	43
Lampiran 2. Pengantar Rekomendasi Etik	44
Lampiran 3. Rekomendasi Persetujuan Etik	45
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	46
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	49
Lampiran 6. Hasil SPSS	53
Lampiran 7. Data Responden	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 3. 2 Kerangka Konsep	16

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Definisi operasional	19
Tabel 4. 2 Jadwal penelitian.....	22
Tabel 4. 3 Anggaran Penelitian.....	22
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden	23
Tabel 5. 4 Persepsi Mahasiswa Tentang Kualitas Gambar	25
Tabel 5. 5 Persepsi Mahasiswa Tentang Efisiensi Waktu	28
Tabel 5. 6 Persepsi Mahasiswa Tentang Manfaat Gambar	30

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Histologi merupakan salah satu cabang ilmu kedokteran yang mempelajari struktur dan sifat jaringan tubuh manusia untuk menjelaskan fungsinya dalam keadaan normal, termasuk perubahan yang dialami oleh jaringan tersebut sepanjang usia dan dalam keadaan sakit (Wonodirekso, 2003). Dalam ilmu histologi, pengamatan dilakukan pada struktur-struktur mikroskopis yang abstrak dan memiliki kemiripan yang tinggi sehingga memerlukan ketelitian dalam pengamatannya. Pengetahuan tentang struktur jaringan beserta fungsi dan perubahannya dapat membantu seorang dokter untuk mengenali jaringan yang sehat dan membedakannya dengan jaringan lain yang mengalami kerusakan akibat suatu penyakit.

Pemahaman yang baik dalam ilmu histologi menjadi penting agar mahasiswa kedokteran dapat mengetahui letak permasalahan suatu penyakit dengan terlebih dahulu mengetahui struktur dan fungsi jaringan tersebut pada tingkat mikroskopis. Hanya saja, luasnya cakupan ilmu kedokteran dan banyaknya pelajaran yang perlu dihafalkan terkadang menjadi permasalahan yang cukup serius bagi mahasiswa kedokteran. Sehingga sulit untuk mencapai sebuah pemahaman yang baik tanpa adanya metode pembelajaran yang efektif dalam pelaksanaan dan efisien dalam penggunaan waktu.

Departemen Histologi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin menerapkan beberapa konsep dalam pembelajaran histologi. Salah satunya dengan pelaksanaan praktikum yang dibantu oleh asisten dosen yang

kemudian berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa. Sistem pembelajaran disusun sedemikian rupa untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan memudahkan mahasiswa dalam belajar. Praktikum histologi dilakukan dengan mengamati struktur-struktur jaringan menggunakan mikroskop serta sumber gambar lain yang disediakan oleh asisten dosen. Di akhir pelaksanaan praktikum, asisten dosen akan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membuat laporan praktikum yang memuat gambar preparat yang telah diamati melalui mikroskop disertai penunjukan struktur, dimana gambar preparat harus dikerjakan secara manual oleh mahasiswa. Pelaksanaan praktikum histologi dengan cara ini dikenal sebagai metode menggambar preparat secara manual.

Menggambar secara manual adalah salah satu metode pembelajaran yang diaplikasikan untuk mendukung proses pemahaman mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran. Menggambar telah diakui selama beberapa waktu sebagai tambahan yang bermanfaat untuk belajar yang menekankan siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran dengan detail dan seksama (Reid, Shapiro, & Graham Louw, 2019). Menggambar menjadi pilihan untuk memaksimalkan fungsi visual dan melatih daya kreativitas. Selain itu, menggambar juga dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam memahami sebuah struktur yang disajikan dalam proses belajar mengajar (Ainsworth, Prain, & Tytler, 2011).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cape Town membuktikan bahwa penerapan suatu metode pembelajaran yang diintegrasikan dengan proses menggambar membantu mahasiswa untuk fokus dan lebih teliti dalam mengamati suatu struktur tertentu

dalam tubuh manusia. Pada penelitian tersebut didapatkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa secara signifikan dalam memahami dan menghafalkan struktur yang telah diberikan (Lin, Lee, & Kalyuga, 2016).

Meskipun menggambar diterapkan dalam beberapa sistem pembelajaran, penerapan metode ini dalam pembelajaran histologi bagi mahasiswa fakultas kedokteran tentunya memiliki perbedaan dengan penerapan metode tersebut di beberapa bidang keilmuan lain. Struktur yang dipelajari dalam histologi adalah struktur mikroskopis yang memiliki kemiripan sangat tinggi dan sulit untuk dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Begitupun dalam pemilihan warna antara satu struktur dengan struktur lain memerlukan ketelitian yang baik. Kesalahan dalam menggambar struktur ataupun dalam memilih warna justru dapat menjadi penyebab kesalahan dalam mengenali suatu jaringan.

Metode yang diterapkan dalam suatu pembelajaran selalu memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing, sehingga diperlukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan ketercapaian tujuannya. Prinsip utama yang dijadikan ukuran keberhasilan suatu sistem, guna memastikan tercapainya tujuan dari sistem tersebut, dapat dicapai dengan memperhatikan kebutuhan *user* adalah *usability* (Sabandar & Santoso, 2018). Kebutuhan *user* dapat dinilai dengan mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terkait dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Peningkatan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran histologi sangat tergantung pada persepsi dari masing-masing mahasiswa pada metode pembelajaran yang telah diterapkan. Maka dari itu, kami ingin melakukan

penelitian untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan praktikum histologi dengan menggambar preparat secara manual yang telah diterapkan sejak lama di Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022 tentang metode menggambar preparat secara manual pada praktikum histologi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022 tentang metode menggambar preparat secara manual pada praktikum histologi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022 tentang kualitas gambar yang disajikan dan yang dihasilkan pada pelaksanaan praktikum dengan menggambar preparat secara manual.
- 2) Untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022 tentang efesiensi waktu pada pelaksanaan praktikum dengan menggambar preparat secara manual.

3) Untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022 tentang manfaat gambar yang dihasilkan dalam pelaksanaan praktikum dengan menggambar preparat secara manual.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Harapan kedepannya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur mengenai pelaksanaan praktikum histologi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Sehingga nantinya dapat mengembangkan efektivitas dari pelaksanaan praktikum histologi dan meminimalkan kekurangan yang didapati.

1.4.2 Bagi Peneliti

Sebagai pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan sebagai bentuk implementasi dari ilmu-ilmu yang telah dipelajari serta mengetahui luaran dari penelitian ini mengenai persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan praktikum histologi dengan menggambar preparat secara manual

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mahasiswa menyampaikan persepsi dan aspirasinya mengenai metode pelaksanaan praktikum histologi.

1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan praktikum histologi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Histologi

2.1.1 Definisi Histologi

Istilah histologi berasal dari bahasa Yunani *histos* yang artinya jaringan dan *logia* yang berarti ilmu atau pengetahuan, sehingga secara harfiah histologi berarti ilmu yang mempelajari tentang jaringan. Ruang lingkup pembelajaran histologi dewasa ini semakin meluas, tidak hanya berfokus pada pengamatan suatu jaringan, melainkan pengamatan struktur mikroskopis pada makhluk hidup. Ilmu ini merupakan dasar pemahaman patologi penyakit, diagnosis dan praktik medis, serta penelitian di bidang kedokteran dan Kesehatan (Susilowati, Fachiroh, & Sumiwi, 2016). Di dalam buku *Microbiology: Principles and Explorations* karya J. G. Black histologi didefinisikan sebagai suatu studi mikroskopis sel dan jaringan hewan dan tumbuhan melalui pewarnaan dan pemotongan serta pemeriksaannya di bawah mikroskop elektron atau cahaya (Black, 2012).

2.1.2 Pembelajaran Histologi

Histologi merupakan salah satu ilmu biomedik dasar yang diajarkan pada mahasiswa S1 kedokteran. Ilmu ini biasanya diajarkan di awal semester, sehingga kedepannya diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang baik terkait struktur jaringan dan lebih mudah dalam memahami patologi penyakit dengan mengamati perubahan struktur dasar dalam tubuh manusia. Untuk mempelajari histologi, diperlukan kemampuan mengamati gambaran dua dimensi dari jaringan dan organ yang merupakan

struktur tiga dimensi. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan mikroskop sehingga masing-masing mahasiswa mampu melihat secara langsung struktur yang perlu mereka ketahui. (Susilowati, Jajah, & Sumiwi, Ujian Praktikum Histologi Dengan Tayangan Foto Menghasilkan Skor yang Lebih Tinggi, 2016)

Pembelajaran histologi umumnya dilaksanakan dengan dua metode yaitu pembelajaran di kelas secara langsung oleh dosen dan pembelajaran praktikum yang dilaksanakan di laboratorium dengan bantuan praktikan atau asisten. Pembelajaran di kelas lebih ditekankan pada pemahaman teori dan pengenalan awal struktur melalui atlas histologi. Adapun pembelajaran praktikum ditujukan agar mahasiswa dapat mengamati secara langsung dan mengidentifikasi struktur-struktur berdasarkan pemahaman teori yang telah disampaikan pada pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Pengamatan melalui mikroskop ini dilakukan secara bergiliran antara satu mahasiswa dengan yang lainnya. Saat mahasiswa melakukan pengamatan, mereka biasanya diperintahkan untuk menggambar apa yang dilihat pada mikroskop agar dapat tersimpan dalam ingatan mereka. Selain itu hasil gambar ini juga dapat digunakan saat ingin mempelajari ulang struktur tersebut di rumah atau saat belajar persiapan ujian.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berpengaruh besar pada cara hidup manusia, salah satunya pada cara belajar mahasiswa. Metode menggambar preparat histologi secara manual yang dulu umum digunakan, saat ini mulai ditinggalkan. Teknologi digital yang amat berkembang

membuat mahasiswa dapat dengan mudah membuat foto sediaan dengan kamera pada telpon genggamnya. Kebutuhan akan atlas juga semakin mudah dipenuhi dengan adanya foto sediaan histologi yang tersedia di jaringan internet. Dengan demikian, menggambar bukan lagi menjadi satu-satunya metode bagi mahasiswa dalam mempelajari struktur yang mereka amati secara sekilas melalui mikroskop pada praktikum Histologi.

2.2 Praktikum

2.2.1 Definisi Praktikum

Pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang, baik melalui perkuliahan ataupun selainnya, memerlukan pengaplikasian untuk menguji ataupun membuktikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengaplikasian dari pengetahuan tersebut di dunia pendidikan umumnya dikemas dalam suatu proses pembelajaran dengan target capaian pembelajaran yang telah disusun sebelumnya yang dinamakan kegiatan praktikum.

Menurut KBBI, praktikum merupakan bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang telah diperoleh dari mempelajari teori. Kegiatan praktikum dalam pendidikan sering digunakan agar mahasiswa menjadi terbiasa dan akrab dengan kegiatan penyelidikan, penemuan, inkuiri dan pemecahan masalah. Sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi eksperimen yang mereka temukan dengan adanya kegiatan praktikum tersebut. Mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan

dalam melaksanakan eksperimen dan pengamatan yang dimilikinya khususnya dalam kegiatan praktikum (Latifa, 2015).

Praktikum dapat dilakukan dimana saja, penentuan tempat pelaksanaan praktikum sangat tergantung pada kebutuhan alat dan bahan untuk menunjang capaian pembelajaran yang diinginkan. Meski demikian, pada kegiatan pembelajaran, praktikum biasanya dilaksanakan dalam laboratorium yang telah diatur sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan praktikum. Maka dari itu praktikum dapat juga diartikan sebagai kegiatan belajar yang berbentuk pengamatan terhadap percobaan atau pengujian di laboratorium yang diikuti dengan analisis dan penyimpulan terhadap hasil pengamatan tersebut dalam bentuk laporan (Trisnawati & Jufri, 2018).

2.2.2 Peranan Praktikum

Peran kegiatan praktikum sangat penting dalam pembelajaran. Peran tersebut diantaranya yang pertama adalah sebagai wahana untuk mengembangkan keterampilan dasar mengamati atau mengukur menggunakan alat ukur yang sesuai dan keterampilan-keterampilan proses yang sesuai. Keterampilan-keterampilan proses yang lainnya ini, seperti mencatat data, menarik kesimpulan, berkomunikasi, bekerjasama dalam tim. Kedua, praktikum juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk membuktikan konsep yang telah dibahas sebelumnya ataupun teori yang sudah dipelajari sebelumnya. Ketiga, praktikum juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan berfikir melalui proses

pemecahan masalah dalam rangka mahasiswa menemukan konsep sendiri (Pertiwi, 2013)

2.2.3 Indikator Pelaksanaan Praktikum

Dalam menganalisis pelaksanaan praktikum terdapat beberapa indikator yang harus diamati yaitu (Nurhidayati, 2017)

- a) Keadaan laboratorium sebagai tempat praktikum memiliki subindikator kondisi ruangan laboratorium, peralatan laboratorium, perlengkapan laboratorium, tata tertib laboratorium, dan kebersihan laboratorium
- b) Waktu pelaksanaan praktikum memiliki subindikator alokasi waktu dan praktikum dilaksanakan setelah mahasiswa menerima konsep dan materi yang bersangkutan
- c) Minat peserta mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum memiliki subindikator keaktifan mahasiswa, rasa senang mahasiswa, persiapan mahasiswa, kekhawatiran mahasiswa tidak melaksanakan praktikum, mahasiswa menyimak materi praktikum, dan penambahan jam praktikum.
- d) Persiapan dan pelaksanaan praktikum memiliki subindikator pengelompokan, peran dosen, peran asisten atau laboran, penuntun praktikum, dan permasalahan ataupun pemahaman mahasiswa.

Jadi untuk mengetahui terlaksananya kegiatan praktikum dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu keadaan laboratorium, minat mahasiswa terhadap kegiatan praktikum, waktu pelaksanaan praktikum, serta persiapan dan pelaksanaan praktikum

2.3 Menggambar Preparat Histologi Manual

2.3.1 Menggambar Manual

Menggambar adalah aktivitas memindahkan suatu objek ke dalam bentuk dua dimensi pada kertas yang digunakan untuk melatih kreativitas, mengabadikan suatu objek, mempertajam ingatan terkait suatu objek, maupun untuk tujuan lainnya. Adapun menggambar manual, yang dimaksud adalah menggambar dengan tangan dan menggunakan pensil, pensil warna, dan kertas sebagai alat dan bahan untuk membuat suatu gambar.

2.3.2 Preparat Histologi

Preparat adalah tindakan atau proses pembuatan maupun penyiapan sesuatu menjadi tersedia dalam hal ini spesimen berupa jaringan histologi yang diawetkan untuk penelitian dan pemeriksaan. Preparat histologi berupa bagian dari jaringan makhluk hidup tersebut diawetkan melalui suatu teknik tertentu yang biasanya disebut histoteknik.

Histoteknik adalah suatu metode pembuatan sediaan dari spesimen tertentu melalui suatu rangkaian proses hingga diperoleh suatu preparat histologi yang siap untuk dianalisa. Preparat histologi dapat digunakan untuk mengetahui keadaan normal maupun patologis serta perubahan suatu sel atau jaringan (Jusuf, 2009)

Untuk membuat suatu sediaan histologi, jaringan diambil terlebih dahulu dari sumbernya kemudian siap untuk diproses. Ada beberapa rangkaian proses dalam pembuatan sediaan histologi diantaranya adalah

fiksasi, dehidrasi, penjernihan, impenasi, blocking, pemotongan block, floating dan pewarnaan (Prasetyani, 2017).

2.4 Persepsi

2.4.1 Definisi Persepsi

Persepsi diambil dari Bahasa latin yaitu *percepio* yang memiliki arti menerima, mengoleksi, tindakan mengambil sesuatu atau pengertian akan pikiran atau perasaan. Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang dilalui seseorang dalam memahami informasi melalui panca inderanya. Persepsi merupakan proses yang menyangkut tentang masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium (Pertiwi, 2013) . Proses persepsi berhubungan dengan perasaan dan hal-hal yang dialami tiap individu sehingga persepsi bisa berbeda-beda tiap individu

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi (Azmina & Solihah, 2019) yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Eksternal

Faktor ini terdiri atas intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan Gerakan, hal-hal baru maupun familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, serta pengetahuan dan kebudayaan sekitar

2. Faktor Internal

Faktor ini berupa proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan ataupun harapan, perhatian atau fokus, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan, juga minat dan motivasi dari masing-masing individu.